MOH JAYYIDAN PUJI PANGESTU 21542010016 : Tataniaga Bibit Alpukat Varietas Aligator pada Sentra Bibit Buah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dibawah bimbingan : **Endro Puji Astoko, S.P., M.M.A. dan Heru setiyadi, S.P., M.Sc.**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran tatniaga serta menganalisis efisiensi suatu tataniaga bibit alpukat varietas aligator pada sentra bibit buah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan di Desa juwet pada bulan November 2024 sampai April 2025 dengan menggunakan metode penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan *snowball sampling*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa ada 4 saluran yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Sistem tataniaga ini diteliti menggunakan analisis dari biaya tataniaga, margin tatniaga, *farmer share* dan rasio keuntungan. Biaya tataniaga tertinggi terdapat pada pengecer mengeluarkan biaya packing, margin tataniaga tertinggi sebersar Rp.10.000 pada saluran I karena petani langsung menjual ke konsumen, biaya tataniaga terendah adalah pedagang besar Rp.750,0 karena pedagang besar mengeluarkan biaya transportasi untuk pembelian bibit. *Farmer share* tetinggi sebesar 100% pada saluran petani karena petani menjual langsung ke konsumen, *farmer share* terendah adalah 40% karena pengecer membeli bibit di petani dan menjual lagi ke konsumen. rasio keuntungan tertinggi sebesar 5,7 pada petani karena petani tidak mengeluarkan biaya packing dan transport, rasio keuntungan terendah adalah 2,7 karena pedagang besar menjual harga ke pengecer dengan hargabyang tetap.

MOH JAYYIDAN PUJI PANGESTU 21542010016 : Tataniaga Bibit Alpukat Varietas Aligator pada Sentra Bibit Buah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dibawah bimbingan : **Endro Puji Astoko, S.P., M.M.A. dan Heru setiyadi, S.P., M.Sc.**

SUMMARY

The purpose of this study is to identify the marketing channels and analyze the efficiency of the marketing system for Aligator avocado seedlings in the fruit seedling center located in Juwet Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency. This research was conducted in Juwet Village from November 2024 to April 2025, using the Slovin formula and snowball sampling method for sample determination.

The results of this study show that there are four marketing channels in Juwet Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency. The marketing system was analyzed using marketing cost analysis, marketing margin, farmer's share, and profit ratio. The highest marketing cost was found at the retailer level due to packing expenses. The highest marketing margin was IDR 10,000 in Channel I, where farmers sell directly to consumers. The lowest marketing cost was IDR 750, incurred by wholesalers mainly for seedling transportation. The highest farmer's share was 100% in the direct-to-consumer channel, as farmers sell without intermediaries. The lowest farmer's share was 40%, as retailers purchase seedlings from farmers and resell them to consumers. The highest profit ratio was 5.7, found at the farmer level, due to the absence of packing and transport costs. The lowest profit ratio was 2.7, found at the wholesaler level, as they sell to retailers at fixed prices.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
BAB I PENDAHULUAN 2
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
Tujuan penelitian ini sebagai berikut 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Klasifikasi Alpukat 7
2.2 Tataniaga Pertanian 8
2.4 Efisiensi Pemasaran 12
2.5 Penelitian Terdahulu 13
2.6 Kerangka Pemikiran 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu 22
3.3 Teknik Pengumpulan Data 23
3.4 Teknik Analis Data 23
3.4.1 Analisis Data Tujuan Penelitian 1 23
1. Analisis Margin Tataniaga 23
2. Rasio Keuntungan 24
3.4.2 Analis Data Tujuan Penelitian 2 24
1. Farmer's share 24
2. Biaya tataniaga 25
3.5 Definisi Operasional 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
HASIL DAN PEMBAHASAN 27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
..... 44

DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR GAMBAR

No.	Isi	Halaman
1	Data produksi buat alpukat di Indonesia pada tahun 2019-2023 (BPS Indonesia, 2020).....	3
2	Data Produksi bibit Alpukat di Kabupaten Nganjuk tahun 2019-2023. (BPS Kabupaten Nganjuk, 2019).....	3
3	Kerangka Pemikiran	21
4	Peta Kecamatan Ngronggot. Sumber Google Maps.	22
5	Peta Kecamatan Ngronggot. Sumber google maps.	27
6	Lama Pengalaman Petani Alpukat	32

DAFTAR TABEL

No.	Isi	Halaman
1	Penelitian terdahulu.	13
2	Data responden menurut usia petani bibit alpukat.....	28
3	Menurut usia pedagang besar petani bibit alpukat	28
4	Menurut usia pengecer bibit alpukat.....	29
5	Menurut jenis kelamin petani bibit alpukat.....	30
6	menurut jenis kelamin pedagang besar	30
7	Menurut jenis kelamin pengecer	31
8	Data responden menurut pengalaman pedagang besar	32
9	Data responden menurut pengalaman pengecer	33
10	Data responden menurut pendidikan terahir petani bibit alpukat	34
11	Data responden menurut pendidikan terahir pedagang besar...	34
12	Data responden menurut pendidikan terahir pengecer	35
13	Lembaga tataniaga yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Ngajuk.....	36
14	Margin tataniaga bibit alpukat yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.	39
15	Keuntungan tataniaga bibit alpukat yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.	40
16	Farmer share bibit alpukat yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.	42
17	Biaya tataniaga bibit alpukat yang ada di Desa Juwet Kecmatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk	43

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Isi	Halaman
1	Kuisioner Penelitian.....	49
2	Identitas responden petani alpukat.....	53
3	Identitas responden pedagang besar	53
4	Identitas responden pengecer	53
5	biaya produksi petani	54
6	Biaya pengemasan pedagang besar	54
7	Biaya pengemasan pengecer	55
8	Dokumentasi.....	57